

**Pelatihan Penggunaan Google Family Link
Sebagai *Tools Parenting* Orangtua Cerdas di Era Milenial**

***Training on Using Google Family Link
as a Parenting Tool for Smart Parents in the Millennial Era***

**Rio Andriyat Krisdiawan^{1*}, Tito Sugiharto¹, Ninda Nura'isyah¹,
Pani Puja Yanti¹, Tata Sutarbi²**

¹Teknik Informatika S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia

⁵Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma Palembang

*Email: rioandriyat@uniku.ac.id

(Diterima 06-01-2024; Disetujui 02-03-2024)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak perubahan pada dunia pendidikan, salah satunya adalah pemanfaatan *platform* pembelajaran online yang telah membuka pintu bagi pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel. Namun, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan juga dapat menimbulkan tantangan dan risiko tertentu, seperti masalah keamanan dan privasi, atau potensi ketergantungan pada teknologi. Penggunaan teknologi seperti handphone tanpa pengawasan dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental anak serta mengganggu konsentrasi dan produktivitas mereka dalam belajar. Dampak negatif ini semakin memperparah jika orangtua tidak dapat mengontrol penggunaan *handphone* anak dengan benar. Sehingga perlu adanya pelatihan *parenting* untuk orangtua cerdas terkait pengenalan teknologi dan penggunaan aplikasi *parenting* untuk penggunaan *handphone* anak dengan benar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu orangtua memahami dampak positif dan negatif penggunaan teknologi bagi anak-anak di era milenial, serta memberikan solusi praktis dalam meningkatkan keterampilan orangtua dalam menggunakan aplikasi Google Family Link sebagai salah satu aplikasi *parenting control* berbasis android. Kegiatan ini diikuti oleh para orangtua dan masyarakat umum. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu berupa penyuluhan dan pelatihan dengan pemberian informasi dan intruksi yang sistematis dan terorganisir. Untuk kegiatan penyuluhan yaitu dilakukan dengan memberika materi tentang dampak positif dan negatif penggunaan teknologi. Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan berupa pemberian informasi dan intruksi yang sistematis dan terorganisir tentang penggunaan aplikasi Google Family Link. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada kemudahan penggunaannya yang tinggi dan fleksibilitasnya yang memadai. Dengan kegiatan tersebut, memberikan solusi konkrit dan memberdayakan orangtua sebagai agen positif dalam mendidik dan mengontrol anak-anak di era digital. Dengan demikian, kegiatan ini membawa dampak positif dalam membentuk lingkungan belajar yang aman dan seimbang, serta membantu anak-anak mengembangkan potensi optimal mereka tanpa terganggu oleh dampak negatif teknologi yang tidak terkontrol.

Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Parenting control*, Google Family Link

ABSTRACT

The development of information and communication technology has brought many changes to the world of education, one of which is the use of online learning platforms that have opened the door to a more interactive, flexible learning experience. However, the use of information technology in education can also pose certain challenges and risks, such as security and privacy concerns, or potential dependence on technology. The use of technology such as unsupervised mobile phones can affect children's physical and mental health and interfere with their concentration and productivity in learning. This negative impact is further aggravated if parents cannot control the use of children's mobile phones properly. So there is a need for parenting training for smart parents related to the introduction of technology and the use of parenting applications for the correct use of children's mobile phones. This community service aims to help parents understand the positive and negative impacts of using technology for children in the millennial era, as well as provide practical solutions in improving parents' skills in using the Google Family Link application as one of the Android-based parenting control applications. This activity was attended by parents and the general public. The method used in this service is in the form of seminars and training with the provision of systematic and organized information and instructions. For seminar activities, it is carried out by providing material about the positive and negative impacts of using technology. The next activity is training in the form of providing systematic and organized information and instructions about the use of the Google Family Link application. The selection of this application is based on its high ease of use and sufficient flexibility. With these activities, providing concrete

solutions and empowering parents as positive agents in educating and controlling children in the digital era. Thus, this activity has a positive impact in forming a safe and balanced learning environment, and helps children develop their optimal potential without being disturbed by the negative impact of uncontrolled technology.

Keywords: Information and Communication Technology, Parenting control, Google Family Link

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Namun, tidak semua anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Beberapa anak mungkin tidak memiliki akses ke sekolah atau guru yang berkualitas, sementara yang lain mungkin terkendala oleh faktor geografis atau ekonomi. Oleh karena itu, teknologi informasi dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu anak-anak mendapatkan akses yang lebih baik ke pendidikan dan pembelajaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Krisdiawan & Yulyanto, n.d.) telah membawa banyak perubahan pada dunia pendidikan. Berbagai alat dan aplikasi seperti tablet, laptop, *smartphone*, dan *platform* pembelajaran online telah membuka pintu bagi pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, (Krisdiawan et al., n.d.), dan terjangkau bagi anak-anak dari berbagai latar belakang.

Namun, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan juga dapat menimbulkan tantangan dan risiko tertentu, seperti masalah keamanan dan privasi, atau potensi ketergantungan pada teknologi. Penggunaan *handphone* tanpa pengawasan dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental anak serta mengganggu konsentrasi dan produktivitas mereka dalam belajar. Dampak negatif ini semakin memperparah jika orangtua tidak dapat mengontrol penggunaan *handphone* anak dengan benar (Lasari, 2018).

Sebagai orangtua, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mendidik anak dengan teknologi (Pendidikan & Kebudayaan, n.d.), diantaranya:

1. Menjadi contoh yang baik: Orangtua dapat menjadi contoh yang baik dengan menggunakan teknologi secara bijak dan sehat.
2. Mengatur waktu layar: Orangtua dapat mengatur waktu layar anak dengan membatasi waktu yang digunakan untuk bermain game atau menonton televisi.
3. Menjaga keamanan dan privasi: Orangtua dapat membantu anak memahami pentingnya menjaga keamanan dan privasi saat menggunakan teknologi.
4. Menjadi pengawas: Orangtua dapat menjadi pengawas saat anak menggunakan teknologi.

5. Menggunakan aplikasi pengaman: Orangtua dapat menggunakan aplikasi pengaman seperti *Google Family Link* untuk membantu mengontrol dan membatasi penggunaan teknologi anak.
6. Berbicara terbuka: Orangtua dapat membuka komunikasi dengan anak tentang penggunaan teknologi yang sehat dan bijak.

Dalam mendidik anak dengan teknologi, penting bagi orangtua untuk memahami bahwa teknologi tidak selalu negatif dan dapat digunakan dengan cara yang positif dan bermanfaat bagi anak. Orangtua dapat berperan penting dalam membantu anak memahami cara menggunakan teknologi secara bijak dan sehat (Ilmiah & Siliwangi, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di desa Karangtengah kecamatan Maleber kabupaten Kuningan, terdapat permasalahan yang dihadapi yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya dampak negatif, termasuk pengaruh kesehatan fisik dan mental anak, serta gangguan terhadap konsentrasi dan produktivitas belajar akibat penggunaan teknologi, seperti *handphone*, tanpa pengawasan.
2. Tantangan kontrol orangtua terhadap penggunaan *handphone* anak, dimana terdapat orangtua menghadapi tantangan dalam mengontrol penggunaan *handphone* anak dengan benar, yang dapat memperparah dampak negatif teknologi jika tidak diatasi secara efektif.
3. Rendahnya keterampilan orangtua dalam menggunakan aplikasi *parenting*. Dimana kurangnya keterampilan dan pemahaman orangtua terkait penggunaan aplikasi *parenting control*, khususnya *Google Family Link*, yang dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan dalam mengontrol penggunaan *handphone* anak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu orangtua memahami dampak positif dan negatif penggunaan teknologi bagi anak-anak di era milenial, serta memberikan solusi praktis dalam meningkatkan keterampilan orangtua dalam menggunakan aplikasi *parenting control* berbasis android.

Dari permasalahan tersebut, peneliti mengidentifikasi solusi yaitu berupa solusi untuk mengatasi dampak negatif penggunaan teknologi pada anak-anak melibatkan pelatihan *parenting* bagi orangtua. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang risiko teknologi pada anak dan keterampilan praktis mengontrol penggunaan *handphone*. Pengenalan aplikasi *parenting*, seperti *Google Family Link*, menjadi fokus utama untuk memantau dan mengatur penggunaan *handphone* anak. Dengan demikian, orangtua dapat lebih cerdas dalam mengelola dampak teknologi, menciptakan lingkungan belajar yang sehat, dan memastikan pertumbuhan optimal anak di era milenial.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, maka metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan.

Penyuluhan adalah kegiatan pemberian informasi dan atau pendidikan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat dalam bidang tertentu. Penyuluhan dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau perusahaan swasta. Menurut Soekartawi (1990), penyuluhan adalah proses komunikasi untuk mengubah sikap, perilaku, dan keterampilan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Pelatihan adalah proses proses pembelajaran yang lebih menekankan praktik dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. [3].

Langkah-langkah kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian ini:

1. Penyuluhan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta dampak positif dan negatif teknologi.
2. Pelatihan penggunaan *Google Family Link* kepada orangtua.
3. Pelatihan pengelola *Google Family Link* sebagai alat kontrol untuk memantau dan membatasi waktu layar, mengatur aktivitas online anak, serta melindungi privasi mereka.
4. Evaluasi pemantauan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan 2 hari pelatihan dan 1 hari pendampingan.

Aplikasi *parenting* yang dilatihkan kepada orangtua yaitu adalah *google family link*. *Google Family Link* adalah aplikasi yang dapat membantu orangtua mengontrol penggunaan handphone anak dengan membatasi waktu layar, memantau aktivitas online, dan membatasi akses ke aplikasi tertentu. *Google Family Link* dirancang oleh *Google* untuk membantu orangtua mengontrol dan membatasi penggunaan teknologi anak. Berikut adalah beberapa fungsi dari *Google Family Link* (*Google Family Link*, 2023) untuk orangtua:

1. Memantau aktivitas online anak: Dengan *Google Family Link*, orangtua dapat memantau aktivitas online anak seperti jumlah waktu yang dihabiskan di aplikasi tertentu, jenis aplikasi yang digunakan, dan konten yang dikonsumsi anak.
2. Membatasi akses ke aplikasi tertentu: Orangtua dapat membatasi akses ke aplikasi tertentu yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan usia anak.

3. Mengatur waktu layar: Orangtua dapat mengatur waktu layar anak dengan membatasi waktu yang digunakan untuk bermain game atau menonton televisi.
4. Membatasi penggunaan internet: Orangtua dapat membatasi penggunaan internet anak dengan memblokir situs web tertentu atau membatasi akses ke internet di waktu tertentu.
5. Menetapkan batasan waktu: Orangtua dapat menetapkan batasan waktu untuk aplikasi tertentu.
6. Mengelola akun *Google* anak: Orangtua dapat mengelola akun *Google* anak dan memantau aktivitas online anak di platform *Google* seperti YouTube dan *Google Play*.

Google Family Link, dapat membantu orangtua dalam mengontrol dan membatasi penggunaan teknologi anak secara lebih efektif dan menghindari dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan dan tidak terkontrol, sehingga memberikan manfaat positif bagi anak-anak dan keluarga (Hayati et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini penulis melakukan kegiatan dengan target kepada orangtua dan masyarakat umum yang dibantu oleh anggota yang lain dalam melakukan pelatihan secara langsung.

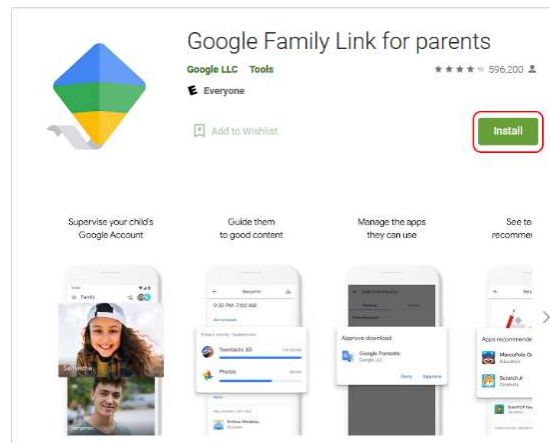


Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan penggunaan *Google Family Link*

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

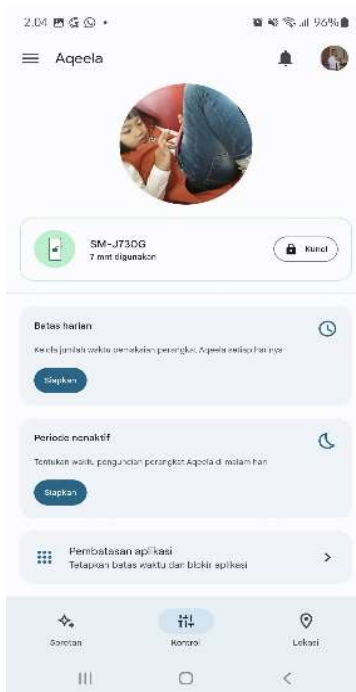
- a. Memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta dampak positif dan negatif teknologi.
- b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *Google Family Link* kepada orangtua.

- c. Melakukan pelatihan pengelolaan *Google Family Link* sebagai alat kontrol untuk memantau dan membatasi waktu layar, mengatur aktivitas online anak, serta melindungi privasi mereka.



Gambar 2. Aplikasi Google Family Link untuk Orangtua

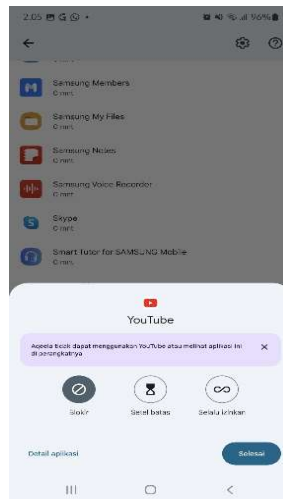
Berdasarkan solusi yang ditawarkan diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta dampak positif dan negatif teknologi dan pengelolaa *Google Family Link* sebagai alat kontrol untuk memantau dan membatasi waktu layar, mengatur aktivitas online anak, serta melindungi privasi mereka, sehingga pelatihan ini berhasil memberikan solusi konkret dan memberdayakan orangtua sebagai agen positif dalam mendidik anak-anak di era digital.



Gambar 3. Halaman utama *setting* kontrol perangkat anak



Gambar 4. Halaman pemantauan penggunaan aplikasi anak



Gambar 5. Contoh pembatasan aplikasi

Pengabdian kepada masyarakat ini menggambarkan respons proaktif terhadap dinamika penggunaan teknologi dalam pendidikan anak-anak di era milenial. Dalam mengatasi dampak negatif, khususnya pada penggunaan *handphone* tanpa pengawasan, kegiatan pelatihan *parenting* menjadi solusi utama. Melibatkan para orangtua dan masyarakat umum, pengabdian ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsekuensi positif dan negatif teknologi pada anak-anak.

Metode penyuluhan dan pelatihan dipilih untuk memberikan informasi sistematis dan terorganisir. Penyuluhan mencakup materi tentang dampak teknologi, sementara pelatihan lebih fokus pada penggunaan aplikasi *Google Family Link* sebagai alat kontrol. Pilihan aplikasi ini didasarkan pada kemudahan penggunaan dan fleksibilitasnya.

Hasil dari kegiatan ini menciptakan lingkungan belajar yang aman dan seimbang. Orangtua menjadi lebih mampu mengelola dampak negatif teknologi, sementara anak-anak

dapat mengembangkan potensi optimal mereka tanpa terganggu oleh penggunaan teknologi yang tidak terkontrol. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan solusi konkret dan memberdayakan komunitas untuk menghadapi tantangan teknologi dalam mendidik anak. Dengan demikian, kegiatan ini membawa dampak positif dalam membentuk generasi muda yang cerdas dan seimbang di tengah dinamika teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Pelatihan "Penggunaan Google Family Link sebagai *Tools Parenting* Orangtua Cerdas di Era Milenial" berhasil membuka wawasan dan meningkatkan keterampilan orangtua dalam mengelola penggunaan teknologi anak-anak.
2. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengimplementasikan Google Family Link. Orangtua mampu menjadi contoh positif dalam penggunaan teknologi, mengatur waktu layar anak, dan menjaga keamanan online.
3. Implementasi aplikasi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aman dan seimbang, membantu anak-anak mengembangkan potensi optimal mereka tanpa terganggu oleh dampak negatif teknologi yang tidak terkontrol.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan *Google Family Link* sebagai *Tools Parenting* Orangtua Cerdas di Era Milenial", berikut adalah sejumlah saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan dampak positif pelatihan:

1. Pelatihan ini memunculkan sejumlah rekomendasi untuk mendukung efektivitas orangtua dalam mengelola penggunaan teknologi anak-anak.
2. Perlu ditekankan penggunaan metode evaluasi yang lebih terukur untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan ini.
3. Disarankan untuk menyelenggarakan sesi pelatihan tambahan atau forum diskusi berkelanjutan secara berkala..
4. Diperlukan upaya untuk mengintensifkan kolaborasi dengan pihak sekolah dan lembaga pendidikan. Mengintegrasikan pendekatan ini akan memberikan dukungan yang lebih

holistik, melibatkan guru dan institusi pendidikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang seimbang antara dunia digital dan kehidupan nyata.

Dengan mengadopsi saran-saran ini, diharapkan pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung tetapi juga menjadi landasan bagi perubahan positif yang berkelanjutan dalam mendidik anak-anak di era digital ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada DPMD Kabupaten Kuningan Kepala Desa Karangtengah, Mahasiswa UNIKU, Dekan FKOM UNIKU, Rektor Universitas Kuningan, atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Google Family Link*. (2023, December). <https://Families.Google/Intl/Id/Familylink/>.
- Hayati, N., Dian Nathasia, N., & Wandu, D. (2021). *Implementasi Google Family Link Sebagai Tools Parenting Control Anak*. 4(2).
- Ilmiah, J., & Siliwangi, U. P. S. (2015). *P2M STKIP Siliwangi Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi 1* (Vol. 2, Issue 2). <http://Id.Techinasia>
- Krisdiawan, R. A., Fitriani, A., & Haqmi, F. (n.d.). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Pandemi Covid-19 Untuk Mendukung Koordinasi Kerja Aparatur Desa Sembawa, Kuningan Jawa Barat. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Krisdiawan, R. A., & Yulyanto, D. (n.d.). Pelatihan Pemanfaatan Internet Dibidang E-Commerce Dalam Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk Umkm Desa Pamulihan Kecamatan Subang. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Lasari, Y. L. (2018). *Peran Sekolah Dalam Mengatasi Dampak Negatif Handphone Terhadap Perilaku Anak SD*.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (n.d.). *Seri Pendidikan Orang Tua Mendidik Anak di Era Digital*.
- Pengantar BAB, K., & Kurikulum, K. (n.d.). *DAFTAR ISI*.
- Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)*. (n.d.).